PAPER NAME

8. Aksi Nyata Jurnal Pengabdian Sosial dan Kemanusiaan - Mochamad Taozan.docx

AUTHOR

Feby Irnadia Ifada

WORD COUNT

3068 Words

CHARACTER COUNT

19803 Characters

PAGE COUNT

12 Pages

FILE SIZE

6.0MB

SUBMISSION DATE

Sep 18, 2024 12:05 PM GMT+7

REPORT DATE

Sep 18, 2024 12:05 PM GMT+7

15% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 13% Internet database
- 7% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 0% Submitted Works database

Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Small Matches (Less then 9 words)

Transformasi Masyarakat : Jurnal Inovasi Sosial dan Pengabdian
Volume X Nomor X Bulan 20XX
e-ISSN: 3032-4114; p-ISSN: 3032-4424, Hal 00-00
DOI: https://doi.org/xx.xxxx
Available online at: https://xxxx.xxx

Pelatihan Pembuatan Kerajinan dari Manik-Manik untuk Meningkatkan Kreativitas Anak-Anak di Rumah Yoel

Training on Making Crafts from Beads to Increase Children's Creativity at Rumah Yoel

Mery Hanawidyatmi[1], Isma'il Amin Sholihin[2], Nur Laela Rohmayati[3], Siti Aniroh[4], Feby Irnadia Ifada[5], Dian Wulandari[6], Ignatia Esti Sumarah[7]
[1-7] Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta,Indonesia

Alamat : Jl. Affandi, Mrican, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
Korepodensi Penulis: Hannawidyatmi.mh@gmail.com*,

Article History:
Received: Juni 12, 2024;
Revised: Juli 18, 2024;
Accepted: August 27, 2024;
Online Available: August 29, 2024;
Published: August 29, 2024;

Keywords: ***Creativity, Skills, Beads, Crafts***

Abstract: *This research aims to: Provide assistance to the children of the Rumah Yoel Community to build entrepreneurial skills using the main materials of beads and string which are cheap and easy to obtain. Building children's mindset to become independent, creative and highly competitive individuals in society. This research uses descriptive qualitative methods. The research subjects were the children of the Rumah Yoel Community. The training participants were 16 children in the Rumah Yoel Community. The meeting took place over three meetings with stages, 1) observation and interviews with the Rumah Yoel Community administrators, 2) observation and interviews with the children with the assistance of Rumah Yoel Community teachers, 3) skills training for the Rumah Yoel Community children. Training is evaluated using the results of service video comments, pretest and posttest. Results of the service: 1) researchers were able to train children's skills in making crafts through creativity using the main materials of beads and rope so that children were able to make key chains, bracelets, headbands and rings. Second; 2) researchers invite children to use packaging for their work so that it has economic value. 3) Researchers are able to invite children to take part in activities according to the procedures directed in making works using practical methods. 4) researchers provide skills for the children of the Rumah Yoel community because by training them to be creative with beads it can motivate them to become entrepreneurs from an early age to help their parents.*

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk: Memberikan pendampingan kepada anak-anak Komunitas Rumah Yoel membangun keterampilan dalam berwirausaha melalui bahan utama manik-manik dan tali yang murah dan mudah didapatkan. Membangun pola pikir anak-anak menjadi individu yang mandiri, kreatif dan berdaya saing tinggi di masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subyek penelitian adalah anak-anak Komunitas Rumah Yoel. Peserta pelatihan diikuti oleh 16 anak di Komunitas Rumah Yoel. Pertemuan berlangsung selama tiga kali pertemuan dengan tahapan, 1) observasi dan wawancara dengan pengurus Komunitas Rumah Yoel, 2) observasi dan wawancara kepada anak-anak dengan pendampingan guru Komunitas Rumah Yoel, 3) pelatihan keterampilan kepada anak-anak Komunitas Rumah Yoel. Pelatihan dievaluasi menggunakan hasil komentar video pengabdian, pretest, dan postest. Hasil dari pengabdian: 1) peneliti mampu melatih keterampilan anak-anak dalam membuat kerajinan melalui kreativitas menggunakan bahan utama manik-manik dan tali sehingga anak-anak mampu membuat gantungan kunci, gelang, bando dan cincin. Kedua; 2) peneliti mengajak anak-anak untuk menggunakan pengemasan hasil karya supaya memiliki nilai ekonomis. 3) Peneliti mampu

* **Mery Hanawidyatmi**, *Hannawidyatmi.mh@gmail.com*

mengajak anak-anak untuk mengikuti kegiatan sesuai prosedur yang diarahkan dalam pembuatan karya menggunakan metode praktek. 4) peneliti memberikan keterampilan bagi anak-anak komunitas Rumah Yoel karena dengan melatih mereka berkreasi dengan manik-manik dapat memotivasi mereka untuk berwirausaha sejak dini untuk membantu orang tua.

Kata kunci: Kreativitas, Keterampilan, Manik-manik, Kerajinan

1. PENDAHULUAN

Mata kuliah projek kepemimpinan merupakan salah satu mata kuliah yang ada pada Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Sanata Dharma yang bertujuan untuk melatih kemampuan kepemimpinan mahasiswa melalui kegiatan *service learning* atau pembelajaran berbasis pelayanan kepada komunitas atau masyarakat yang menjadi target. Secara umum, projek kepemimpinan adalah proyek yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan mahasiswa yang dibutuhkan di dunia pendidikan modern yang dinamis (Nidiana & Sophianty, 2023). Keterampilan kepemimpinan meliputi keterampilan membangun kepercayaan, keterampilan interpersonal, dan keterampilan membangun keputusan (Bakhtiar, 2022). Keterampilan kepemimpinan menjadikan seseorang memiliki rasa tanggung jawab, mampu mengenal diri, dan pandai bersosialisasi (Hidayati, 2021). Proyek kepemimpinan memberikan berbagai pembelajaran yang positif bagi diri sendiri sehingga mampu menghadapi berbagai kondisi di zaman yang modern ini.

Apa yang didapatkan mahasiswa saat di kampus dengan memahami teori maka sejalan, dengan sebuah proses pendidikan di mana mahasiswa diarahkan tidak hanya mendalami teori namun juga mengimplementasikan materi atau apa yang sudah di dapatkan di kampus tersebut agar bermanfaat bagi masyarakat luas, hal ini dinamakan *service learning*. *Service Learning* lebih difokuskan pada peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap pengetahuan teoritisnya melalui pengalaman pengabdian di masyarakat dan refleksi atas pengalaman tersebut (Nugroho, dkk. 2023). Dengan begitu jadi jelas bahwa *service learning* merupakan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan pengalaman belajar praktik dengan lebih baik dengan memahami isi mata kuliah yang dipelajari di dalam kelas.

Berhubungan dengan melayani orang lain sikap empati diri dapat ditumbuhkan dengan

3

service learning. Upaya memajukan keterlibatan mahasiswa dalam *service learning*, berfokus pada tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi (Nanggala & Suryadi, 2021). Pada tahap persiapan, pelaksana menyelidiki kebutuhan, menentukan konsep yang diperlukan, dan menguji konsep. Hasil persiapan dilanjutkan dengan melakukan tindakan untuk memenuhi kebutuhan orang lain. Setelah kedua tahap diselesaikan, pelaksana melakukan evaluasi terhadap proses persiapan dan pelaksanaan. Maka dari itu peneliti berkeinginan melakukan *service learning* di salah satu komunitas pengasuhan anak-anak pemulung karena peneliti dapat memberikan pelayanan kreativitas yang dibutuhkan bagi anak-anak di komunitas.

Berdasarkan keputusan bersama, peneliti memilih lokasi komunitas yang akan dijadikan sasaran adalah Rumah Yoel. Komunitas Rumah Yoel berlokasi di Jl. Ringroad Timur Jl. Majapahit, Wonocatur, Banguntapan, Kec. Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55198. Rumah Yoel adalah suatu yayasan yang dibentuk oleh Ibu Sari yang didirikan sejak 2019 karena adanya wabah *covid*-19. Ibu Sari beserta 7 rekannya mendirikan Rumah Yoel untuk membantu dan memberikan perhatian kepada anak-anak tersebut yang berfokus pada pendidikan karakter dan keterampilan hidup. Dalam Rumah Yoel ini, terdapat dua kelas yakni kelas PAUD dan Sekolah Dasar. Pertemuan rutin untuk anak-anak Rumah Yoel sering diadakan setiap hari Rabu dimulai dari pukul 15.00 WIB, sd 17.00 WIB, di hari lain Rumah Yoel juga mengadakan pertemuan seperti hari Sabtu dan Minggu, namun hari-hari tersebut tidak rutin. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, anak-anak yang berada pada Rumah Yoel tidak menyukai pembelajaran formal menggunakan buku dan alat tulis lainnya. Mereka juga tidak nyaman jika belajar menggunakan meja dan kursi. Mereka mudah bosan jika belajar dengan formal.

Pada dasarnya setiap anak mempunyai potensi sejak dilahirkan. Oleh karenanya anak membutuhkan stimulus agar dapat mengembangkan potensi tersebut. Ada banyak hal yang dapat mempengaruhi perkembangan potensi anak diantaranya suasana yang kondusif (Rijkiyani, dkk, 2022). Potensi dapat diasah melalui kreativitas yang memicu potensi anak berkembang. Kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menciptakan hal-hal baru yang belum pernah terpikirkan sebelumnya (Samsiyah, et, al, 2015). Anak-anak yang berada pada Rumah Yoel memiliki kreativitas yang tinggi. Hal tersebut dapat terlihat saat kami melakukan observasi dan wawancara dimana mereka sangat menyukai kegiatan kreativitas

kerajinan tangan seperti membuat lampion dari barang bekas. Selain itu anak-anaknya sangat antusias saat menghias donat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kami sepakat akan memberikan pelatihan membuat kerajinan dari manik-manik dan tali yaitu membuat gantungan kunci serta gelang tali. Hal tersebut karena anak-anak menyukai keterampilan dan kerajinan tersebut nantinya dapat dijual. Pelatihan tersebut diharapkan akan memperbaiki pandangan masa depan anak-anak disana agar tidak menjadi pemulung seperti orang tuanya. Kami datang ke komunitas pada hari Jum'at, 19 Juli 2024 Kami melakukan percobaan membuat gantungan kunci dari manik-manik dan gelang tali. Dari percobaan ini kami berhasil membuat 4 gantungan kunci dan 1 gelang tali.

Hasil pembuatan gantungan kunci dari manik-manik dan gelang tali pada hari Rabu, 24 Juli 2024 peneliti datang kembali untuk memberikan hasil percobaan yang telah peneliti buat kepada pengurus Rumah Yoel. Kemudian bu Sari selaku pengurus komunitas Rumah Yoel menyetujui kerajinan yang peneliti buat, serta memberikan masukan untuk menambah kemasan agar lebih menarik ketika akan dijual. Pada Rabu, 14 Agustus 2024 peneliti diizinkan untuk memberikan pelatihan bersama anak-anak Rumah Yoel untuk membuat kerajinan tangan yang berupa gantungan kunci dari manik-manik dan gelang tali. Setelah itu, kami melakukan evaluasi atas kegiatan yang telah dilaksanakan.

Pelatihan dilakukan pada hari Rabu, 14 Agustus 2024 di Rumah Yoel Blok O di Jl. Ringroad Timur Jl. Majapahit, Wonocatur, Banguntapan, Kec. Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55198. Pelatihan ini diikuti oleh 7 anak-anak dari Rumah Yoel. Berdasarkan pelatihan anak-anak Rumah Yoel terlihat sangat tertarik dalam membuat kerajinan dari manik-manik. Anak-anak mengungkapkan hasil pembuatan dari kerajinan manik-manik dan tali dapat dijual oleh mereka sehingga menghasilkan nilai jual yang nantinya dapat mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Langkah-langkah pada tahap pelaksanaan pelatihan terdiri dari beberapa tahapan yaitu 1) Pemberian materi mengenai kerajinan dari manik-manik secara teoritis melalui ceramah dan diskusi; 2) Praktek bersama membuat kerajinan dari manik-manik yang diawali dengan pemberian materi secara demonstrasi; dan 3) Evaluasi dan refleksi kegiatan pembuatan kerajinan dari manik-manik. Manfaat pelatihan

membuat kerajinan dari manik-manik yaitu agar anak-anak yang berada di Rumah Yoel dapat memperbaiki kualitas hidupnya dengan ilmu yang telah diberikan melalui pelatihan, dapat membangun kepribadian yang kreatif dan pandangan anak-anak yang baik sehingga bermanfaat bagi kehidupan mereka. Selain itu dapat menumbuhkan keterampilan dalam berwirausaha bagi anak-anak di Rumah Yoel.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research* yakni penelitian yang dilaksanakan secara sistematis untuk mengambil data di lapangan (Arikunto dalam Septiani, Anisya Dwi, et al., 2022) Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dimana metode penelitian kualitatif sendiri adalah metode yang dipakai oleh peneliti dalam meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci (Utami, Destiani Putri, et al., 2021). Penelitian deskriptif menurut Nazir (Utami, Destiani Putri, et al., 2021) adalah penelitian yang meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang diteliti. Alasan peneliti memilih metode kualitatif deskriptif ini karena dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif maka penelitian mengenai "pelatihan pembuatan kerajinan dari manik-manik untuk meningkatkan kreativitas anak-anak di Rumah Yoel"

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Rumah Yoel. Dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 7 anak. Dengan instrumen pengumpulan datanya dengan observasi dan wawancara. Peneliti melihat langsung ke lokasi Rumah Yoel yang beralamatkan di Jl. Ringroad Timur Jl. Majapahit, Wonocatur, Banguntapan, Kec. Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55198. Peneliti mengamati bagaimana proses pelatihan pembuatan kerajinan dan manik-manik untuk meningkatkan kreativitas anak-anak di Rumah Yoel. Selanjutnya peneliti akan melakukan proses wawancara. Narasumber yang peneliti pilih yaitu pengurus Rumah Yoel untuk mengetahui hasil pelatihan kreativitas dari manik-manik dan tali satin.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan sebelum peneliti melakukan pelatihan terdapat 1 anak di Rumah Yoel yang sudah melakukan wirausaha kecil-kecilan dengan menjual

6

gelang dan cincin dari manik-manik di sekolahnya. Selain itu, 15 anak belum pernah membuat kerajinan tangan dari manik-manik. Hal tersebut dikarenakan anak-anak di Rumah Yoel tidak memiliki minat, tidak percaya diri bisa melakukannya dan tidak tertarik untuk berwirausaha. Setelah peneliti melakukan pelatihan pembuatan kerajinan dari manik-manik untuk meningkatkan kreativitas anak-anak di Rumah Yoel, mengalami peningkatan yaitu anak-anak mulai tertarik dan berminat untuk melakukan wirausaha berjualan kerajinan tangan seperti gelang, cincin, gantungan kunci, kalung, dan bando. Pada saat pelatihan ternyata anak-anak di Rumah Yoel memiliki kreativitas yang tinggi sehingga dapat menghasilkan kerajinan yang bagus dan unik sehingga memiliki nilai jual.

Selama kegiatan berlangsung peneliti mendokumentasikan yaitu dengan memotret dan memvideokan kegiatan pelatihan ini, kemudian di *upload* ke media social salah satunya youtube yang bertujuan untuk menarik minat dari khalayak umum setelah menonton video tersebut. Bahwa kreativitas dan jiwa berwirausaha harus dikembangkan dan sangat diperlukan sejak dini terutama bagi anak-anak. Berikut ini beberapa komentar yang masuk pada video youtube yang telah diunggah oleh peneliti:

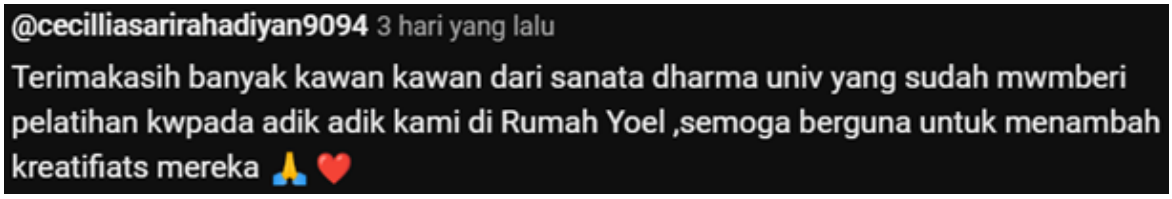

Gambar 1. Komentar dari Ketua Pengurus Rumah Yoel

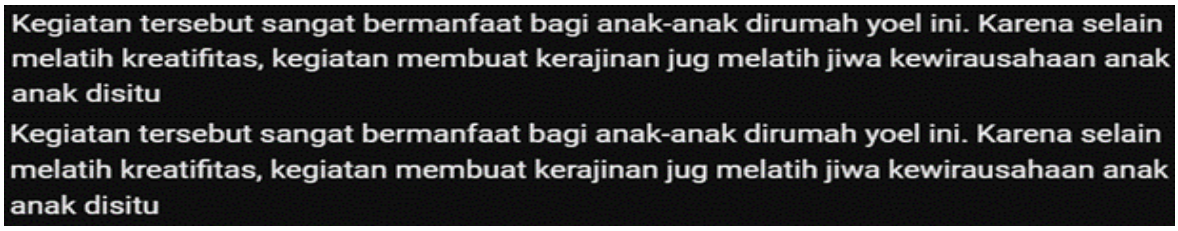

Gambar 2. Komentar dari salah satu Pengurus Rumah Yoel

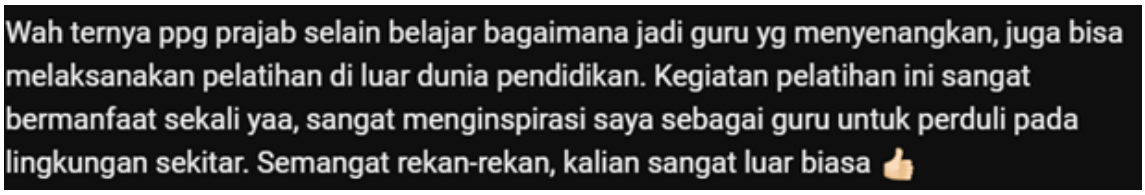

Gambar 3. Komentar dari guru

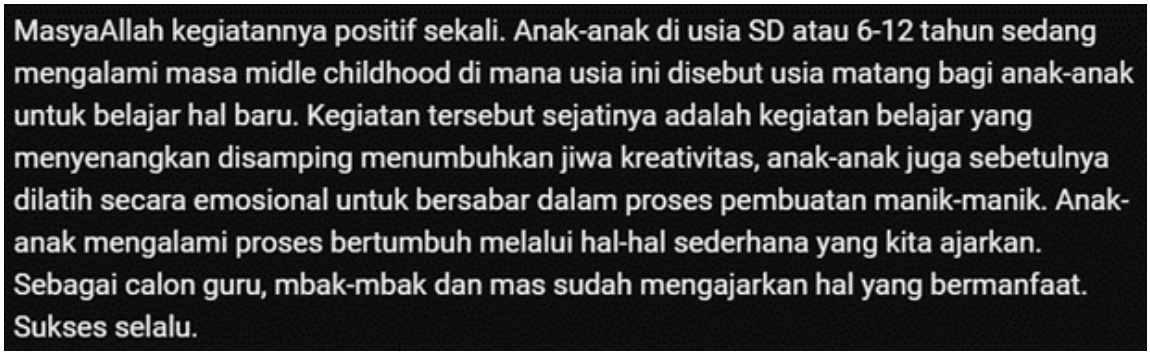

Gambar 4. Komentar dari masyaraka

Peneliti mendapatkan komentar-komentar yang positif dari *viewers* youtube bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan menginspirasi mereka untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada di sekitar. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata kreativitas berasal dari kata dasar kreatif. Kreatif memiliki pengertian kemampuan untuk dapat mencipta, atau menemukan hal-hal baru yang berbeda dari hal yang sudah ada sebelumnya. Artinya kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menciptakan hal-hal baru yang belum pernah terpikirkan sebelumnya (Samsiyah, et, al, 2015).

Setelah melaksanakan kegiatan ini anak-anak di Rumah Yoel dapat mengembangkan kreativitas melalui kegiatan pelatihan ini dengan membuat kerajinan tangan seperti gelang, cincin, gantungan kunci, dan lain-lain. Selain itu dari kegiatan pelatihan ini dapat menginspirasi orang lain untuk meningkatkan kepekaan terhadap lingkungan sekitar, dengan meningkatkan potensi yang ada. Dari komentar-komentar tersebut dapat menjadi semangat bagi peneliti sebagai masukan dan bahan evaluasi untuk kedepannya.

Anak-anak di Rumah Yoel merasa senang dengan kegiatan pelatihan membuat kerajinan tersebut. Salah satu anak yang sudah melakukan wirausaha kecil-kecilan dengan berjualan gelang dan cincin dari manik-manik semakin bersemangat dengan menambah barang yang dijual yaitu gelang tali, gantungan kunci, dan bando. Kemudian 4 anak lainnya mulai tertarik dan berminat untuk menjual kerajinan tangan dari manik-manik yang mereka buat. Namun ada

8

2 anak yang tidak berminat untuk menjual hasil karya mereka karena merasa malu dan lebih memilih membantu orangtuanya memulung.

Menurut Ibu Sari selaku ketua komunitas Rumah Yoel sangat berterima kasih karena sudah memberikan pelatihan kepada anak-anak di Rumah Yoel yang berguna dan menambah kreativitas. Selain itu salah satu pengurus Rumah Yoel juga mengatakan bahwa kegiatan tersebut sangat bermanfaat untuk anak-anak karena selain melatih kreativitas, kegiatan ini juga melatih jiwa kewirausahaan anak-anak.

Kemudian komentar dari guru mengatakan bahwa mahasiswa PPG bisa melakukan pengabdian masyarakat di luar pendidikan dengan melakukan pelatihan. Pelatihan ini juga menginspirasi masyarakat agar peduli dengan lingkungan sekitar. Menurut peneliti kegiatan tersebut memang sangat bermafaat bagi anak-anak di Rumah Yoel. Peneliti tidak menyangka jika anak-anak antusias mengikuti kegiatan serta mereka mulai tertarik untuk berwirausaha. walaupun dengan keterbatasan tempat dan jumlah anak yang tidak sesuai ekspetasi, Peneliti merasa pelatihan ini berjalan lancar.

Permasalahan yang ada di lingkungan Rumah Yoel yaitu anak-anak yang belum memiliki pandangan masa depan selain memulung. Peneliti memberikan motivasi agar mereka mau berwirausaha sejak dini dengan membuat kerajinan tangan dari manik-manik dan tali. Setelah kegiatan itu, 4 anak-anak berminat untuk berwirausaha dengan menjual manik-manik hasil karya mereka, tetapi 2 anak tidak berminat.

Berdasarkan artikel yang berjudul “Mengingkatkan Kreativitas Siswa Terhadap Kerajinan Tangan untuk Menumbuhkan Jiwa wirausaha” membuktikan bahwa dengan dilaksanakannya pelatihan pengembangan kerajinan tangan dapat memberikan keterampilan lebih kepada siswa untuk menumbuh kembangkan karakter dan jiwa wirausahanya. Dengan melaksanakan pelatihan kerajinan tangan, memberikan cerita tentang kisah perjalanan berwirausaha sejak dini dan memberikan motivasi kepada siswa, dapat membuat siswa merasakan manfaat dan menginginkan untuk mengembangkan dirinya dalam berwirausaha sejak dini. Maka dari itu, peneliti memberikan pelatihan pembuatan kerajinan dari manik-manik untuk meningkatkan kreativitas anak-anak di Rumah Yoel.

4
9

Montering dan Evaluasi

a. Pretest

Pretest dilakukan dengan memberikan satu lembar tes awal kepada para peserta pelatihan keterampilan. *Pretest* dilakukan sebelum pelatihan kerajinan tangan berbahan dasar manik-manik dan tali satin. Tujuan dilakukannya *pretest* ini adalah mengetahui kemampuan anak mengenai kerajinan tangan berbahan dasar manik-manik dan tali satin. Kegiatan *pretest* dilakukan di Rumah Yoel. Jumlah subjek *pretest* adalah 4 anak dari Rumah Yoel tersebut dengan rentan usia TK hingga SD, karena sasaran pelatihan yang kami lakukan berfokus kepada anak-anak TK hingga SD.

Tabel 1. Data Peserta Pelatihan.

No	Nama	Umur
1	NAT	3
2	TI	4
3	NIN	4
4	SAN	5
5	FAN	3
6	DER	3
7	MAN	4

Peneliti memberikan 5 pertanyaan *pretest* kepada anak-anak. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman anak-anak tentang pita. Berikut ini pertanyaan *pretest* yang telah dijawab anak-anak.

a. Apakah kamu pernah membuat kreativitas? apa itu?
b. Apakah kamu mengetahui apa itu manik -manik dan tali satin?
c. Apakah kamu pernah membuat kreativitas menggunakan manik-manik dan tali satin?
d. Apakah kamu ingin menjual kerajinan yang kamu buat?
e. Apakah kamu menyukai kegiatan membuat kreativitas manik-manik dan tali satin?

Berdasarkan jawaban pertanyaan nomor 1, anak-anak pernah membuat kreativitas berupa lampion. Pada jawaban dari pertanyaan nomor 2, anak-anak mengetahui manik-manik dan tali satin. Pada jawaban dari pertanyaan nomor 3., anak-anak belum pernah membuat manik-manik dan tali satin. dan untuk pertanyaan 4, sebanyak 1 anak ingin menjual kreativitas yang ia buat dan 6 anak belum ingin menjual hasil karya yang dia buat, dan pertanyaan terakhir anak-anak belum menyukai membuat kreativitas manik-manik

b. *Posttest*

10

Posttest dilakukan dengan memberikan satu lembar tes evaluasi kepada para peserta pelatihan keterampilan. *Posttest* dilakukan setelah pelatihan berlangsung. Tujuan *posttest* ini adalah untuk mengukur kemampuan peserta pelatihan kerajinan tangan berbahan dasar manik-manik dan tali satin. Kegiatan *posttest* dilakukan di Rumah Yoel

Tabel 2. Data Peserta Pelatihan *Posttest*

No	Nama	Umur
1	NAT	3
2	TI	4
3	NIN	4
4	SAN	5
5	FAN	3
6	DER	3
7	MAN	4

Peneliti memberikan 5 pertanyaan *postest* kepada anak-anak. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman anak-anak tentang pita. Berikut ini pertanyaan postest yang telah dijawab anak-anak.

a. Apakah kamu pernah membuat kreativitas? apa itu?
b. Apakah kamu mengetahui apa itu manik-manik dan tali satin?
c. Apakah kamu pernah membuat kreativitas menggunakan manik-manik dan tali satin?
d. Apakah kamu ingin menjual kerajinan yang kamu buat?
e. Apakah kamu menyukai kegiatan membuat kreativitas manik-manik dan tali satin?

Berdasarkan jawaban pertanyaan nomor 1, anak-anak pernah membuat kreativitas berupa lampion, manik manik dan tali satin. Pada jawaban dari pertanyaan nomor 2, Intinya adalah anak-anak mengetahui manik-manik dan tali satin. Pada jawaban dari pertanyaan nomor 3, anak-anak pernah membuat manik-manik dan tali satin, pertanyaan nomor 4, sebanyak 1 anak sudah berjualan dari awal, sebanyak 4 anak berminat untuk berjualan, dan sebanayak 2 tidak berminat karena malu berjualan dan hendak membantu orang tua dan untuk pertanyaan nomor 5, sebanyak 7 anak menyukai kegiatan membuat kreativitas tali satin dan manik-manik.

Beberapa dokumentasi kami mulai dari wawancara, observasi, percobaan, dan pelaksanaan kegiatan pelatihan di Rumah Yoel.

Gambar 5. Wawancara dan Oservasi Bersama pengurus komunitas Rumah Yoel

Gambar 6. Pelaksanaan pelatihan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pelatihan keterampilan yang dilaksanakan di Komunitas Rumah Yoel, tujuan pengabdian telah tercapai dengan indikator, 1) Peneliti mampu melatih keterampilan anak-anak dalam membuat kerajinan melalui kreativitas menggunakan bahan utama manik-manik dan tali sehingga anak-anak mampu membuat gantungan kunci, gelang, bando dan cincin. Kedua; 2) Peneliti mengajak anak-anak untuk menggunakan pengemasan hasil karya supaya memiliki nilai ekonomis. 3) Peneliti mampu mengajak anak-anak untuk mengikuti kegiatan sesuai prosedur yang diarahkan dalam pembuatan karya menggunakan metode praktek. 4) Peneliti memberikan keterampilan bagi anak-anak komunitas Rumah Yoel karena dengan melatih mereka berkreasi dengan manik-manik dapat memotivasi mereka untuk berwirausaha sejak dini untuk membantu orang tua.

12

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih dapat ditujukan kepada pengurus komunitas Rumah Yoel yang telah memberikan ijin kegiatan, anak-anak Rumah Yoel yang telah berpartisipasi dalam kegiatan, dosen pembimbing Ibu Nina yang telah membimbing peneliti dalam mempersiapkan kegiatan, dan pihak lain yang turut berpartisipasi pada kegiatan pengabdian ini.

15% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 13% Internet database
- Crossref database
- 0% Submitted Works database
- 7% Publications database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	jurnal.ibm.ac.id Internet	2%
2	jurnal.fkip.unmul.ac.id Internet	2%
3	Febriyanto Arif Nugroho, Muhammad Iqbal, Fachri Ramadhan, Annisa ... Crossref	1%
4	jurnal.ikhafi.or.id Internet	1%
5	duniafintech.com Internet	1%
6	jurnal.ummi.ac.id Internet	1%
7	jurnal.iicet.org Internet	<1%
8	media.neliti.com Internet	<1%

9	journal-feb.utssurabaya.ac.id Internet	<1%
10	staff.unila.ac.id Internet	<1%
11	ejurnal.undana.ac.id Internet	<1%
12	bnsp.go.id Internet	<1%
13	jonedu.org Internet	<1%
14	repo.uinbukittinggi.ac.id Internet	<1%
15	repository.usd.ac.id Internet	<1%
16	journal.aptii.or.id Internet	<1%
17	jurnal.fkip.uns.ac.id Internet	<1%
18	Alin Ratna Rengganis, Ahmad Junaedi Sitika, Debibik Nabilatul Fauziah... Crossref	<1%
19	id.123dok.com Internet	<1%
20	journal.ubpkarawang.ac.id Internet	<1%

21	pascasarjana.polinela.ac.id Internet	<1%